

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus (case study) yang bersifat kualitatif dan melakukan penelitian dengan menggali suatu fenomena dengan mengumpulkan informasi secara terdalam dan terinci selama periode tertentu.

Teknik studi kasus melibatkan pengumpulan data ekstensif dari berbagai sumber yang "kaya" dalam konteks dan kadang-kadang mengeksplorasi sistem terintegrasi atau kasus atau lebih banyak contoh. Sementara situasi dapat diperiksa oleh program, acara, aktivitas, atau aktivitas individu, sistem terbatas ini dibatasi oleh ruang dan waktu.¹

Istilah ini mengacu pada penelitian yang kesimpulannya diambil tanpa menggunakan kuantifikasi, komputasi, statistik, atau teknik lain yang mengandalkan pengukuran numerik. Intinya, teknik kualitatif ini mencari pemahaman menyeluruh tentang subjek yang diteliti. Menurut Creswell, tujuan dari penelitian kualitatif ini sering mencakup rincian mengenai fenomena primer yang diperiksa dalam penelitian, peserta penelitian, dan lokasi penelitian.²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di suatu wilayah yang akan diteliti sebagai tempat lokasi sasaran penelitian. Dimana penelitian akan dilakukan di Masjid Raya Al- Huda yang terletak di jalan Syekh Abdul Rauf tepatnya Desa Pasar III Natal, Kecamatan Natal, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini dilakukan sekitar 1 bulan. Mulai dari bulan April sampai dengan bulan Mei tahun 2022.

¹ Sri Whayuningsih. Metode Penelitian Studi Kasus (Madura: UTM PRESS, 2013). h.3

² Suyitno, Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018). h.20.

C. Jenis dan Sumber Data

Data kualitatif merupakan suatu data yang tergantung pada faktor-faktor yang seringkali tidak mungkin untuk dihitung, jelaskan suatu fenomena. Penjelasan yang jelas menyertai penyajian data kualitatif. Karena didasarkan pada kualitas suatu item atau fenomena yang diteliti, data ini disebut sebagai data kualitatif. Penelitian ini menggunakan data dari sumber asli sebagai sumber informasinya. Akibatnya, sumber primer yang akan diperiksa harus diperhitungkan sebagai bagian dari proses pengumpulan data.

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung namun berasal dari sumber lain, seperti buku, jurnal, majalah, dan makalah penelitian yang topiknya selalu terhubung dengan penelitian yang sedang dilakukan. Data sekunder untuk penelitian ini berasal dari jurnal, buku, tesis, publikasi, dan temuan itu sendiri.³

D. Subjek Penelitian

Seluruh hal yang akan diselidiki disebut sebagai subjek penelitian, dan juga berkonsentrasi pada lebih banyak sumber atau reporter daripada ada sumber atau informan yang mungkin menawarkan informasi tentang tantangan yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, tujuan penelitian ini dapat menetapkan kendalanya, benda atau orang untuk menambah variable yang dipelajarinya dalam penelitian. Topik survey subjek dalam penelitian ini bisa berupa ketua, bendahara dan para pengurus masjid lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Konteks masalah dan deskripsi luas dari data yang akan diperoleh memutuskan bagaimana pendekatan pengumpulan data kualitatif harus

³ Bayu Dardias Kurniadi, *Praktek Penelitian Kualitatif. Pengalaman Dari UGM, PolGov*, 2011.

digunakan, menjadikannya metode sementara pada kenyataannya. Berikut ini adalah beberapa pendekatan yang digunakan dalam pengumpulan data yang tepat dan kualitatif:

1. Observasi (Pengamatan)

Metode Observasi ini disebut juga pengamatan langsung yang didukung dengan pengumpulan dan pencatatan data secara sistematis dan juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek penelitian. Penulis dapat melihat langsung pada pertanggungjawaban keuangan dan situasi pelaporan keuangan yang berada di Masjid Raya Al- Huda dan kemudian menuliskan segala sesuatu yang penting untuk melengkapi data yang diperoleh sebagai referensi untuk mengisi rincian data yang berkaitan dengan pencarian masalah penelitian. Hasil kegiatan observasi ini dapat berupa rekaman atau pun catatan. Merekam gambaran yang konsisten sesuai dengan situasinya.

2. Interview (Wawancara)

Dalam teknik pengumpulan data, wawancara merupakan salah satu kemungkinan yang dilakukan untuk memperoleh informasi melalui keterbukaan pernyataan dengan komunikasi secara lisan kepada pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pembahasan masalah dalam penelitian. Pihak-pihak yang berkepentingan itu adalah ketua, sekretaris, bendahara dan para pengurus masjid lainnya.

Dengan melakukan wawancara peneliti dapat melakukan hal tersebut secara langsung. Artinya berarti bahwa penelitii hanya mengarahkan sesuatu yang utama permasalahannya sehingga lebih fokus pada pemecahan masalah tersebut. Selain itu, peneliti juga dapat melakukan penelitian non direktif artinya peneliti tidak hanya terfokus pada suatu masalah tetapi juga ingin menyelidiki suatu masalah.

3. Studi Dokumentar

Dokumen adalah cara untuk mengumpulkan data penelitian yang terjadi secara tidak langsung. Setelah data lengkap terkumpul dokumentasi akan

disusun dalam bentuk tulisan, gambar, ataupun lainnya. Oleh karena itu, studi dokumentasi ini dapat memberikan jalan untuk melakukan penelitian terhadap pengumpulan data jika subjek penelitiannya sukar atau sulit dilaksanakan.

4. Kepustakaan

Dalam tinjauan kepustakaan ini penulis membaca dan mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan bentuk tulisan baik buku, jurnal, dan artikel dan informasi tertulis yang berhubungan tentang penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Sejak awal pengumpulan data hingga akhir proses pengumpulan data, dilakukan analisis data. Prosedur pengolahan data penelitian ini meliputi pendekatan deskriptif kualitatif. Yaitu, data yang dikumpulkan secara tertulis dan dijelaskan sesuai dengan persyaratan data dari hasil penelitian, yang diikuti dengan analisis data.⁴

Data, yang mungkin berbentuk angka atau fakta, adalah apa yang dicatat oleh para peneliti. Sedangkan pengumpulan data untuk interpretasi adalah proses analisis data. Penulis menggunakan model analisis data interaksi, di mana komponen data diselesaikan bersamaan dengan proses pengumpulan data, untuk menganalisis data yang ada. Ada tiga bagian dalam analisis ketika data dikumpulkan (Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan).

Adapun proses- proses tersebut dapat dijelaskan kedalam tiga tahap :

1. Reduksi Data

Hal ini dilakukan dengan memusatkan upaya, mencari bahan penelitian dan literatur lain yang relevan dengan isu-isu utama yang diangkat dalam perumusan masalah, atau dengan meringkas poin-poin penting dari data yang telah dikumpulkan. Selanjutnya, putuskan topik-topik penting dan berkonsentrasilah pada apa yang penting dengan mencari tema dan pola. Data

⁴ Lexy J. Meleong, Metode Penelitian Kualitatif, 38th edn (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018).

yang kurang penting diubah sementara data berharga diperiksa secara menyeluruh.⁵

2. Penyajian Data (data display)

Hanya mungkin untuk memberikan data secara terorganisir yang memungkinkan potensi membuat keputusan dan bertindak berdasarkan fakta yang akan dipelajari, yaitu, dengan menggambarkan semua ide yang terkait dengan debat studi.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan berdasarkan kombinasi fakta yang disajikan secara kohesif dan melalui informasi itu adalah kegiatan dari deskripsi komprehensif dari objek penelitian.

G. Uji Keabsahan Data

Untuk menunjukkan bahwa penelitian ini benar-benar ilmiah dan untuk memeriksa data yang dikumpulkan, validitas data diuji. Pemeriksaan validitas data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Uji Credibility

Ini adalah tes kepercayaan peneliti terhadap informasi yang ditawarkan dalam studi penelitian sehingga validitas temuan penelitian sebagai upaya ilmiah tidak dipertanyakan.

2. Transferability

Tingkat akurasi atau penerapan temuan studi ditentukan oleh validitas eksternal, yang digunakan dalam penelitian kualitatif.

⁵ Sully Kemala Octisari and other, Akuntabilitas Masjid Berdasarkan Isak 35 Di Wilayah Kecamatan kedungbanteng, Kabupaten Banyumas', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21.3 (2021), 1249. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1648>.

3. Dependability

Audit terhadap proses penelitian yang lengkap dilakukan untuk melakukan pengujian ini.

4. Confirmability

Berarti menguji hasil penelitian yang terkait dengan proses penelitian yang telah dilakukan.

Agar data dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan, dalam penelitian ini validitas data diuji dengan menggunakan uji kredibilitas atau uji kepercayaan diri atas hasil penelitian yang disajikan. Itu dengan cara triangulasi.

Triangulasi merupakan tes sebagai pengecekan data dari berbagai sumber di berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan adalah teknik dan triangulasi sumber, yang artinya data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan dan memeriksa data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, untuk memeriksa data bisa melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.